

ANALISIS ELEMEN PERANCANGAN KAWASAN JALAN GAJAH MADA, GUNUNG PANGILUN, KOTA PADANG

Muhammad Naufal¹⁾, Tomi Eriawan²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾muhammdnaufal998@gmail.com ²⁾tomierawan@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Jalan Gajah Mada, Gunung Pangilun merupakan kawasan strategis yang cepat tumbuh yang kurang tertata akibat cepatnya perkembangan berbagai kegiatan sehingga menimbulkan berbagai masalah elemen perancangan kota. Tujuan penelitian yaitu menganalisis elemen perancangan kawasan di Jalan Gajah Mada, Gunung Pangilun, Kota Padang. metode yang digunakan yaitu metode *mixed method* dan membandingkan data eksisting dengan acuan teori elemen perancangan kota Hamid Shirvani, standar, dan peraturan. Setelah tahap analisis didapatkan kesimpulan berupa arahan penataan yang menjadi rekomendasi untuk menciptakan kota yang teratur, nyaman dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Analisis, Elemen Perancangan, Kawasan, Arahan, Identifikasi

PENDAHULUAN

Kawasan Gunung Pangilun, Jalan Gajah Mada, yang merupakan bagian dari Wilayah Perencanaan (WP) III merupakan lokasi studi penelitian. Tujuan penataan WP III yaitu mewujudkan pusat kegiatan perkotaan metropolitan padang dan gerbang perekonomian skala nasional berbasis mitigasi bencana yang didukung oleh pusat perdagangan dan jasa dan transportasi skala regional. Kawasan ini merupakan kawasan strategis yang cepat tumbuh yang kurang tertata akibat cepatnya perkembangan berbagai kegiatan sehingga menimbulkan berbagai masalah elemen perancangan kota. Jalan Gajah Mada memiliki efek lingkungan yang buruk karena masalah seperti bentuk dan massa bangunan yang tidak sesuai dengan standar, kurangnya sirkulasi dan ruang parkir, jalur pedestrian yang tidak dikelola dengan baik dan tidak nyaman, dan rambu lalu lintas dan reklame yang ditempatkan tidak sesuai aturan. Berdasarkan permasalahan dan teori Penelitian ini berfokus pada Analisis Elemen Perancangan Kawasan Jalan Gajah Mada, Gunung, Pangilun, Kota Padang. Berdasarkan masalah dan teori yang disebutkan sebelumnya, maka lokasi studi yang diambil yaitu satu lapis bangunan yang didelinsi berdasarkan batas fisik yaitu batas administrasi, jalan, sungai dan vegetasi.

METODE

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua cara. Survei primer dilakukan dengan

observasi langsung ke lokasi studi untuk mengetahui elemen perancangan kota yang ada di lokasi studi dan metode pengumpulan data sekunder berasal dari literatur, dokumen, internet, dan kebijakan yang berlaku sebagai bahan acuan penelitian. Untuk menganalisis data, metode *Mixed Method*, yang menggabungkan kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif menganalisis data dan memberikan penjelasan angka tentang hasil analisis data. Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan lebih lanjut data kuantitatif dan hasil dari survey lapangan. Dalam penelitian ini mengacu dari teori elemen perancangan kota menurut Hamid Shirvani. Berikut 7 (tujuh) elemen pada kawasan studi.

Tabel 1 Metode Analisis

No	Elemen	Metode Analisis
1	Penggunaan Lahan	Analisis Penggunaan lahan dilakukan dengan cara menentukan peruntukan zona, intensitas lahan dan kecenderungan lahan
2	Bentuk dan Massa Bangunan	Analisis bentuk massa dan bangunan dilakukan dengan cara membandingkan GSB, KDB dan KLB dengan standar peraturan intensitas pemanfaatan ruang berdasarkan RDTR Kota Padang
3	Sirkulasi dan Parkir	• Analisis sirkulasi dilakukan dengan cara membandingkan hirarki jaringan jalan dan jarak antar persimpangan

No	Elemen	Metode Analisis
		berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 5 Tahun 2023 <ul style="list-style-type: none"> Analisis parkir dilakukan berdasarkan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor:72/Hk.105/. DJRD/96
4	Ruang Terbuka	Analisis ruang terbuka hijau untuk mengetahui ketersediaan ruang terbuka hijau pada lokasi studi
5	Jalur Pedestrian	Analisis jalur pejalan kaki membandingkan data eksisting dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/Prt/M/2014
6	Media Informasi	Analisis media informasi membandingkan media informasi eksisting berdasarkan Peraturan Walikota Padang Nomor 5 Tahun 2021
7	Aktivitas Pendukung	Analisis aktivitas pendukung untuk mengetahui keberadaan aktivitas pendukung pada kawasan studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis tujuh elemen perancangan kota dilakukan untuk mengetahui bagaimana elemen-elemen tersebut sesuai dengan lokasi. Elemen-elemen tersebut meliputi penggunaan lahan, bentuk dan massa bangunan, sirkulasi dan parkir, ruang terbuka, pedestrian, media informasi, dan aktivitas pendukung. Tabel 2 Hasil Penelitian

No	Elemen	Hasil Analisis
1	Penggunaan Lahan	Peruntukan zona pada kawasan studi yang paling dominan yaitu zona perumahan dengan intensitas penggunaan lahan yang paling dominan intensitas sedang.
2	Bentuk dan Massa Bangunan	KDB dan KLB telah memenuhi standar peraturan RDTR Kota Padang, tetapi GSB Kawasan tidak sesuai.
3	Sirkulasi dan Parkir	Hirarki jalan telah sesuai dengan ketentuan hirarki jalan dan parkir pada Kawasan studi tidak sesuai dengan standar peraturan
4	Ruang terbuka	Tidak ada ruang hijau publik yang tersedia di kawasan studi.
5	Pedestrian	Lebar trotoar pada kawasan studi telah sesuai standar, akan tetapi

No	Elemen	Hasil Analisis
		masih butuh penambahan fasilitas pendukung pedestrian
6	Media Informasi	Penempatan media informasi dominan telah sesuai dengan standar peraturan tetapi masih ada juga yang menempatkan media informasi di jalur Pedestrian
7	Aktivitas Pendukung	Pada Kawasan studi tidak terdapat aktivitas pendukung

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis elemen perancangan kawasan di Jalan Gajah Mada, Gunung Pangilun, dari 7 analisis elemen perancangan terdapat elemen yang tidak sesuai dengan Peraturan Wali Kota Padang diantaranya garis sempadan bangunan, jarak antara persimpangan, parkir, ruang terbuka, fasilitas pendukung pedestrian, dan aktivitas pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York :Van Nostrand Reinhold Company
- [2] Republik Indonesia 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- [3] Peraturan Pemerintah Kota Padang Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang Tahun 2023-2024
- [4] Risdian, H., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). Elemen perancangan kota yang berpengaruh terhadap kualitas ruang kota pada Jalan Jendral Sudirman Kota Salatiga.
- [5] Runny, T. H., & Mutiah, F. (2021). Persepsi Masyarakat Cirebon Terhadap Elemen Fisik Perkotaan di Koridor Jalan Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*